BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), *Female Directors*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Sustainable Reporting*, dengan menggunakan objek pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, dan didapatkan 126 sampel perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka disimpulkan bahwa:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *sustainable reporting*. Semakin banyak jumlah komite audit tidak menentukan meningkatnya kualitas pengungkapan *sustainable reporting*, karena komite audit dibentuk dengan tujuan utamanya ialah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Komisaris independen berpengaruh terhadap *sustainable reporting*. Komisaris independen merupakan harus pihak yang independen agar tidak bisa dipengaruhi oleh pihak manapun serta objektif dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen maka tata kelola perusahaan akan lebih transparan sehingga kualitas pengungkapan *sustainable reporting* semakin meningkat.
3. *Female directors* berpengaruh terhadap *sustainable reporting*. Keberagaman gender memberikan informasi yang beragam juga, karena perempuan cenderung memiliki sifat lembut, supportif, dan peka terhadap isu-isu sosial serta lingkungan, sehingga semakin tinggi tingkat keberagaman gender perempuan dalam perusahaan maka dapat meningkatkan kesejahteraan lingkungan dengan mengungkapkan *sustainable reporting*.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainable reporting*. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi atau berdampak pada pengungkapan *sustainable reporting*, karena

pengungkapan *sustainable reporting* merupakan wajib, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah, perusahaan akan tetap mengimplementasikan pengungkapan *sustainable reporting*.

5. *Leverage* berpengaruh terhadap *sustainable reporting*. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi jika tidak mengungkapkan informasi keberlanjutan, maka berpotensi menghadapi risiko reputasi yang lebih besar dan para pemangku kepentingan akan menilai perusahaan tersebut tidak bertanggung jawab jika tidak ada transparansi dalam laporan keberlanjutan

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability reporting* dengan melihat *good corporate governance* (GCG) yang baik, jumlah *female directors*, dan tingkat *leverage* perusahaan. Dari hasil ini diharapkan kedepannya bisa menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan agar dapat memperhatikan faktor internal dan eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability reporting*.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi gambaran perusahaan dalam mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik dengan tetap mengimplementasikan pengungkapan *sustainable reporting*. Perusahaan dapat mengimplementasikan praktik kerja yang transparan, bertanggung jawab, serta menghindari kinerja yang merugikan pemangku kepentingan. Perusahaan yang menjadi sampel, lebih mengutamakan dalam penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang baik dan mengimplementasikan pengungkapan *sustainability reporting*, sehingga menciptakan dampak positif bagi sosial, ekonomi, dan lingkungan operasional perusahaan. serta bagi perusahaan yang tidak mengimplementasikan pengungkapan *sustainability reporting*, diharapkan

mampu mengungkapkan *sustainability reporting* dan *annual report* yang lengkap dengan mempublikasikan di laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), karena laporan-laporan tersebut akan berguna bagi para investor dalam membuat keputusan investasi, serta bisa digunakan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang agar dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dengan tema yang serupa.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, apabila melakukan penelitian dengan tema yang serupa, sebaiknya menggunakan variabel independen era baru yang lebih relevan dalam mempengaruhi *sustainable reporting* dan menggunakan variabel moderasi. Penggunaan variabel moderasi dapat menguatkan nilai penelitian serta menganalisis perbandingan penelitian pada variabel yang berbeda.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan meminimalisir penggunaan variabel independen, namun tidak mengabaikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *sustainable reporting*.
- e. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas, dengan menggunakan objek penelitian pada sektor lain, selain sektor industri barang konsumsi, guna meningkatkan nilai penelitian dan melakukan pembaruan.